Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 3033-3038
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.3821

Hubungan Pengetahuan Sikap dan Pendidikan Ibu terhadap Kepatuhan Ibu dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi Tahun 2021

Putri Agustina, Silvia Mariana
Stikes Keluarga Bunda Jambi
Correspondence: erilasaric@gmail.com

Abstrak. Menurut WHO memperkirakan di seluruh dunia lebih dari 500.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin. Hal ini dapat dicegah melalui pemantauan atau pemeriksaan antenatal care. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan pendidikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care.Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitil observasional dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan dengan dua cara yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Tempat penelitian dilakukan di Klinik Kasih Ibu Pasir Putih Kota Jambi pada bulan Mei pada Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh ibu yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) sebanyak 33 orang dan sampel sebanyak 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan sikap dan pendidikan ibu terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang pentingnya kunjungan antenatal care dengan hasil *p-value* 0,000.

Kata Kunci*:* Pengetahuan, Sikap, kepatuhan ibu, Antenatal Care.

Abstract. *According to WHO estimates worldwide more than 500,000 mothers die each year during pregnancy or childbirth. This can be prevented through monitoring or antenatal care examinations. The aim of the study was to determine the relationship between knowledge, attitudes and education on the adherence of pregnant women in carrying out antenatal care visits. This research is an observational-analytical study with a cross-sectional approach carried out in two ways, namely univariate analysis and bivariate analysis. The research was conducted at the Kasih Ibu Pasir Putih Clinic, Jambi City in May 2021. The population in this study were all mothers who made antenatal care visits (ANC) as many as 33 people and a sample of 33 people. The results showed that there was a relationship between knowledge of attitudes and mother's education on mother's compliance in conducting antenatal care visits before and after health education was given to respondents' knowledge about the importance of antenatal care visits with a p-value of 0.000.*

Keywords*: Knowledge, Attitude, mother's compliance, Antenatal Care.*

PENDAHULUAN

Menurut WHO *Antenatal care* adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditunjukkan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Antenatal care juga merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya di anjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan dan asuhan antenatal care (Prawirohardjo, 2016). Menurut Kemenkes RI (2017) menyatakan bahwa standar pelayanan kebidanan meliputi 24 standar yaitu: standar pelayanan umum (2 standar), sumber pelayanan antenatal care (6 standar), standar pelayanan persalinan (4 standar), standar pelayanan nifas (3 standar), penanganan kegawatdaruratan obstetric neonatal (9 standar). Pelayanan *Antenatal Care* (*ANC*) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, pelayanan kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya. Dilaksanakan sesuai standar pelayanan antenatal care yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan (Kemenkes RI, 2017).

AKI juga merupakan target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan milenium yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu, dimana target 102/100.000 kelahiran hidup yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi resiko jumlah kematian ibu. Organisasi Kesehatan Dunia Menurut (WHO) memperkirakan di seluruh dunia lebih dari

500.000 ibu meninggal tiap tahun saat hamil atau bersalin.Artinya, setiap menit ada satu perempuan yang meninggal. Penurunan angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran bayi hidup masih terlalu lambat untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Millenium pada 2015 (Kemenkes RI, 2017). Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menujukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Jambi wilayah kerja puskesmas talang bakung, cakupan K1 dan K4 dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan 2017: januari-desember 170 ibu hamil, 2018: januari-desember 140 ibu hamil. Masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC. Hal ini dapat dilihat dari survey dari Dinas Kesehatan Kota Jambi menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC. Masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang KIA. Berdasarkan target capaian pelayanan kesehatan KIA menurut laporan rutin tahun 2016 yaitu cakupan kunjungan ANC pertama sebesar 88,5%, sedangkan pada tahun 2017 cakupan kunjungan ANC sebesar 71,3% sementara itu Provinsi Jambi belum mencapai target yang diharapkan. Dari hasil laporan masing-masing kabupaten/ kota belum mencapai target. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu dalam penerapan *safe motherhood* pada saat antenatal care dan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi.

METODE

Penelitian ini penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pada analisis univariat akan dilihat frekuensi dan pada analisis bivariat akan dilihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh ibu yang melakukan kunjungan antenatal care (ANC) sebanyak 33 orang. Tempat penelitian dilakukan di Klinik Kasih Ibu Pasir Putih Kota Jambi Mei pada Tahun 2021. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan *uji t-test*.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan kunjungan antenatal care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu, Kota Jambi

No.	Item Pertanyaan	Benar		Salah	
		N	%	n	%
1	Yang dimaksud dengan ANC adalah	32	97	1	3
2	Manfaat melakukan kunjungan ANC adalah	9	27.3	24	72.7
3	Menurut ibu, dibawah ini yang merupakan tujuan pemeriksaan ANC adalah	19	57.6	14	42.4
4	Trimester pertama (1-3 bulan) usia kehamilan pemeriksaan sebaiknya	18	54.5	15	45.5
5	Berapa kali sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan selama kehamilan	23	69.7	10	30.3
6	Pemeriksaan kehamilan tidak boleh di lakukan pada	28	84.8	5	15.2
7	Manfaat pemberian tablet Fe/ zat besi yaitu	27	81.8	6	18.2
8	Tempat yang tidak tepat untuk melakukan kunjungan ANC adalah	26	78.8	7	21.2
9	Pada kehamilan terjadi perubahan warna kulit, hal tersebut merupakan tanda	31	93.9	2	6.1
10	Menurut ibu tablet fe di konsumsi selama	11	33.3	22	66.7

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa reponden menjawab benar paling banyak pada pertanyaan "yang dimaksud dengan ANC adalah" sebanyak 32 responden (97%) dan responden paling banyak menjawab salah pada pertanyaan "Manfaat melakukan kunjungan ANC adalah" sebanyak 24 responden (72,7%). Sedangkan Tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 12 responden (36,4%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 16 responden (48,5%) mempunyai pengetahuan cukup dan sebanyak 5 responden (15,2%) mempunyai pengetahuan kurang tentang pemberian imunisasi lengkap.

Tabel 2
Gambaran Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu, Kota Jambi

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah (f)	Persen (%)
1	Baik	12	36.4
2	Cukup	16	48.5
3	Kurang	5	15.2
Jumlah		33	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Kuesioner Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Klinik Kasih Ibu, Kota Jambi

No.	Item Pertanyaan	Ya		Tidak	
		N	%	N	%
1	Pemeriksaan kehamilan itu penting untuk ibu hamil	21	63.6	12	36.4
2	Umur kehamilan 4-7 bulan memeriksakan kehamilan nya 1 kali	14	42.4	19	57.6
3	Umur kehamilan 7-9 bulan sampai melahirkan harus memeriksakan kehamilan nya 2 kali atau lebih	17	51.5	16	48.5
4	Pemeriksaan kehamilan itu penting untuk ibu hamil	30	90.9	3	9.1
5	Seharusnya pemeriksaan kehamilan itu minimal 4 kali	17	51.5	16	48.5
6	Ibu hamil harus memeriksakan diri nya secara teratur	22	66.7	11	33.3
7	Ibu datang ke puskesmas karena ada bidan	21	63.6	12	36.4
8	Ibu memeriksakan kehamilan ke petugas medis	28	84.8	5	15.2
9	Pemberiaan imunisasi TT itu penting bagi ibu hamil	27	81.8	6	18.2
10	Olah raga ringan itu penting bagi ibu hamil	32	97	1	3

Sumber: data olahan

Tabel 3 diketahui bahwa reponden menjawab ya paling banyak pada pertanyaan "Ibu bersedia melakukan kunjungan ANC" sebanyak 32 responden (97%) dan responden paling banyak menjawab tidak pada pertanyaan "Petugas kesehatan menyarankan ibu untuk melakukan kunjungan ANC" sebanyak 19 responden (57,6%). Sedangkan Tabel 4 diketahui bahwa sebanyak 20 responden (60,6%) mempunyai sikap baik dan sebanyak 13 responden (39,4%) mempunyai sikap kurang baik.

Tabel 4
Gambaran Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

No	Sikap Ibu	Jumlah (f)	Persen (%)
1	Positif	20	60.6
2	Negatif	13	39.4
Jumlah		33	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih IbuKota Jambi

No	Tingkat Pendidikan	F	Presentase %
1	Tinggi	12	36,4
2	Rendah	21	63,6
	Total	33	100,0

Sumber: data olahan

Tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan tinggi sebanyak 33 responden (100,0%). Tabel 6 diketahui bahwa sebanyak 18 responden (54,5%) dengan yang melakukan kunjungan ANC lengkap dan sebanyak 15 responden (45,5%) dengan ibu yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap. Sedangkan Tabel 7 didapatkan bahwa dari 5 responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (60%) kunjungan ANC tidak lengkap dan sebanyak 2 responden (40%) kunjungan ANC lengkap. Dari 16 responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (68,8%) kunjungan ANC tidak lengkap dan sebanyak 5 responden (31,2%) kunjungan ANC lengkap. Sedangkan dari 12 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 1 responden (8,3%) kunjungan ANC tidak lengkap dan sebanyak 11 responden (91,7%) kunjungan ANC lengkap.

Tabel 6
Gambaran Ibu Yang Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

No	Kunjungan Antenatal Care (ANC)	Jumlah (f)	Persen (%)
1	Lengkap	18	54.5
2	Tidak Lengkap	15	45.5
Jumlah		33	100.0

Sumber: data olahan

Tabel 7
Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu, Kota Jambi

No.	Pengetahuan Ibu	Kunjungan Antenatal Care (ANC)				N	%	Nilai OR	*P- value*
		Tidak Lengkap		Lengkap					
		N	%	N	%				
1.	Kurang	3	60	2	40	5	100	-	0,005
2.	Cukup	11	68.8	5	31.2	16	100		
3.	Baik	1	8.3	11	91.7	12	100		
Jumlah		15	45.5	18	54.5	33	100		

Sumber: data olahan

Tabel 8
Hubungan Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

No.	Sikap Ibu	Kunjungan antenatal care (ANC)				N	%	Nilai OR	*P- value*
		Tidak Lengkap		Lengkap					
		N	%	N	%				
1.	Rendah	10	76.9	3	23.1	13	100	10,000	0,010
2.	Tinggi	5	25	15	75	20	100		
Jumlah		15	45.5	18	54.5	33	100		

Sumber: data olahan

Tabel 8 didapatkan bahwa dari 13 responden dengan sikap rendah sebanyak 10 responden (76,9%) dengan ibu yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap dan sebanyak 3 responden (23,1%) ibu yang mlakukan kunjungan ANC lengkap. Sedangkan dari 20 responden dengan sikap tinggi sebanyak 5 responden (25%) ibu yang melakkan kunjungan ANC tidak lengkap dan sebanyak 15 responden (75%) ibu yang melakukan kunjungan ANC lengkap. Sedangkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa adanya hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kunjungan ANC lengkap oleh ibu di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi di peroleh bahwa dari 33 responden yang melakukan kunjungan ANC tidak lengkap sebagian besar memiliki pendidikan tinggi sebesar 1 respondent (3.0%) dan yang melakukan kunjungan ANC lengkap sebagian besar memiliki pendidikan tinggi 11 respondent (33,3%).

Tabel 9
Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

No	Tingkat Pendidikan	Kunjungan ANC				Total		O R	P-Value
		Tidak Lengkap		Lengkap					
		F	%	F	%	F	%		
1	Tinggi	1	3.0	11	33,3	12	36,4	0,56	0,003
2	Rendah	13	39,4	8	24,2	21	63,6		
	Total	14	42.4	19	57.6	33	100,0%		

Sumber: data olahan

Gambaran Pengetahuan Ibu terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 12 responden (36,4%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 16 responden (48,5%) mempunyai pengetahuan cukup dan sebanyak 5 responden (15,2%)

mempunyai pengetahuan kurang tentang kunjungan ANC lengkap. Menurut Notoatmodjo (2016), bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu untuk terbentuknya tindakan seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Pengetahuan yang dilihat dari kemampuan kognitif seseorang mencakup kemampuan untuk mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi suatu hal. Dan untuk tingkatan tahu diukur dengan cara menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman sendiri maupun pengalaman yang didapat dari orang lain, sehingga pengetahuan sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2016). Penelitian Pattipeilohy (2018) menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang baik terkait Status Imunisasi lengkap yaitu sebanyak 49 responden (56,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kunjungan ANC dan lainnya mempunyai pengetahuan yang baik dan kurang baik. Untuk itu, perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kunjungan ANC lengkap dengan melakukan penyuluhan kesehatan serta pemberian brosur-brosur mengenai pentingnya ibu hamil melakukan kunjungan ANC sehingga ibu yang belum terpapar informasi, mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru mengenai kunjungan ANC sedangkan ibu lainnya dapat menambah pengetahuan yang telah dimiliki.

Gambaran Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 20 responden (60,6%) mempunyai sikap baik dan sebanyak 13 responden (39,4%) mempunyai sikap kurang baik. Menurut Damiati, dkk (2017) sikap merupakan suatu ekspresi prasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan nya atau ketidaksukaan nya terhadap suatu objek. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pattipeilohy (2018) yang menunjukkan bahwa sebagian responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 52 responden. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi terhadap kunjungan ANC lengkap, sedangkan sebagian kecil responden masih memiliki pengetahuan rendah. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan responden dengan mengadakan penyuluhan serta memberikan informasi ketika ibu melakukan kunjungan baik ke bidan, dokter atau Puskesmas sehingga ibu lebih memahami dan mengetahui kunjungan ANC lengkap sehingga dapat menjadi dasar untuk melakukannya.

Gambaran Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 18 responden (54,5%) melakukan kunjungan ANC lengkap dan sebanyak 15 responden (45,5%) melakukan kunjungan ANC tidak lengkap. Antenatal care / ANC merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal, ibu hamil sebaiknya di anjurkan mengunjungi bidan atau dokter sedini mungkin semenjak merasa bahwa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan antenatal care (Prawirohardjo, 2016).

Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

Hasil uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai p = 0,005 (p<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi. Menurut Notoatmodjo (2016), pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (over behavior). Pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan dari perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Kelengkapan status kunjungan ANC dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Dengan pengetahuan yang baik membuat ibu mengetahui informasi yang benar mengenai manfaat dan tujuan kunjungan ANC sehingga akan mempengaruhi kelengkapan status kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahmawati (2018) yang menunjukkan uji Chi-square, antara variabel pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi, dengan hasil p<0,001.

Hubungan Sikap Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

Hasil uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai p = 0,010 (p<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap ibu terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi. Menurut Notoatmodjo (2016) sikap secara nyata memberikan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herliana dan Djamilus (2015) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan demikian probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (0,000>0,05), maka terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ibu dengan kunjungan ANC.

Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC di Klinik Kasih Ibu dengan nilai *p* 0,003. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempermudah seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikan kedalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih rendah, akan lebih memperlambat seseorang dalam menyerap informasi. Rendahnya tingkat pendidikan ibu menyebabkan berbagai keterbatasan dalam menangani masalah gizi, kesehatan keluarga dan anak balita. Peningkatan pendidikan akan meningkatkan pengetahuan kesehatan gizi yang selanjutnya akan menimbulkan sikap positif, keadaan ini dapat memecahkan masalah kesehatan yang tidak diinginkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan pendidikan ibu dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC di Klinik Kasih Ibu Kota Jambi Tahun 2021

DAFTAR PUSTAKA

Damiati, dkk., 2017., *Perilaku ibu hamil terhadap pemeriksaan antenatal care,* Rajawali Pers, Depok

Kemenkes RI, 2017, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta

Fahmawati, 2018, Hubungan Mutu Pelayanan ANC dengan frekuensi Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan, Yogyakarta: STIKES Aisyiyah.

Herliana, E.N. Djamilus, F. 2015, Faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Badan Pengembangan dan Pemberayaan Sumber Daya Kesehatan, Bogor.

Notoatmodjo, 2016, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Maria Yosefa Pattipeilohy, 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu terhadap Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Masa Pandemi Covid-19

Prawirohardjo, Sarwono. 2016. *Ilmu Kebidanan.* Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.